

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa pemberian jus biji pinang (*Areca catechu* L.) muda tidak signifikan dalam meningkatkan konsentrasi (jumlah sperma/ml semen) sperma *Mus musculus* L. ($p < 0,05$), signifikan terhadap penurunan rata-rata persentase motilitas sperma bergerak maju (kriteria A) dan bergerak di tempat (kriteria B) ($p > 0,05$), dengan dosis 1,0 $\mu\text{g}/\text{m}$ adalah dosis di mana motilitas sperma kriteria A terendah, yaitu 2,24 %, sedangkan dosis 0,7 $\mu\text{g}/\text{m}$ merupakan dosis di mana motilitas kriteria B terendah, yaitu 1,20 %. Jus biji pinang tidak memberikan pengaruh yang nyata ($p < 0,05$) terhadap kecepatan motilitas sperma kriteria A. Jus biji pinang muda juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan abnormalitas sekunder sperma mencit ($p > 0,05$), kelompok perlakuan dosis 1,0 $\mu\text{g}/\text{ml}$ merupakan dosis dengan nilai persentase abnormalitas tertinggi sebesar 57,34 %. Pemberian dosis jus biji pinang 0,7 dan 1,0 $\mu\text{g}/\text{ml}$ menurunkan kualitas sperma secara signifikan dari segi motilitas dan abnormalitas sekunder sperma mencit.

B. Saran

Penelitian lebih lanjut perlu untuk dilakukan, untuk mengetahui dosis jus biji pinang yang dapat mempengaruhi konsentrasi (jumlah sperma/ml semen) pada mencit. Dosis jus biji pinang pada kelompok perlakuan serta waktu pemberian

perlakuan perlu ditambah untuk melihat pengaruh yang lebih nyata terhadap kualitas sperma mencit. Uji kadar testosteron perlu untuk dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian jus biji pinang terhadap sekresi hormon testosteron mencit secara nyata.

